

## *The Role of Key Audit Matters as a Means of Communication between Auditors and Users of Financial Statements*

### **Peran Key Audit Matters sebagai Alat Komunikasi Auditor dengan Pengguna Laporan Keuangan**

Yunita Anggraini Setyawati<sup>1</sup>, Acynthia Ayu Wilasittha<sup>2\*</sup>

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>acynthia.ayu.ak@upnjatim.ac.id

---

#### **ARTICLE INFO**

##### *Article history*

Received : 12 Agustus 2025

Revised : 22 Januari 2026

Accepted : 26 Januari 2026

---

DOI: <https://doi.org/>

10.51510/jakp.v9i1.2648

---

#### **Abstract**

*This study has the main objective to examine in depth and comprehensively the role of key audit matters (KAM) as an important means of communication between auditors and users of financial statements, guided by the International Standard on Auditing (ISA) 701 on Communicating Key Audit Matters in Independent Auditor's Reports. The research method used is a Systematic Literature Review (SLR) with a qualitative approach, which is compiled based on the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines. The literature search process was carried out through the Google Scholar and ScienceDirect databases, from 120 articles obtained 10 relevant articles from Scopus accredited international journals that specifically discuss the disclosure of KAM in independent auditor reports. Based on the results of the study, it was found that the disclosure of KAM functions as a communication tool that can increase transparency and deepen the understanding of financial statement users of significant risks faced by the audited entity, while providing an overview of the audit focus and the complexity of the examination faced by the auditor, thus potentially reducing information asymmetry and the audit expectation gap between auditors and stakeholders. However, its effectiveness depends heavily on the quality of disclosure, user characteristics, and the institutional and cultural environment in which KAM is implemented.*

**Keywords:** *Key Audit Matters, Auditor Communication, Financial Statements, ISA 701*

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengkaji secara mendalam dan komprehensif mengenai peran *key audit matters* (KAM) sebagai salah satu sarana komunikasi yang penting antara auditor dengan pengguna laporan keuangan, dengan berpedoman pada *International Standard on Auditing* (ISA) 701 tentang Pengomunikasian *Key Audit Matters* dalam Laporan Auditor Independen. Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic literature review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif, yang disusun berdasarkan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Proses penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dan ScienceDirect, dari 120 artikel diperoleh 10 artikel relevan dari jurnal Internasional terakreditasi Scopus yang secara khusus membahas mengenai pengungkapan KAM dalam laporan auditor independen. Berdasarkan hasil kajian, ditemukan bahwa pengungkapan KAM berfungsi sebagai alat komunikasi yang mampu meningkatkan transparansi serta memperdalam pemahaman pengguna laporan keuangan terhadap risiko-risiko signifikan yang dihadapi entitas yang diaudit, sekaligus memberikan gambaran mengenai fokus audit dan kompleksitas pemeriksaan yang dihadapi auditor, sehingga berpotensi mengurangi asimetri informasi dan audit expectation gap antara auditor dan pemangku kepentingan. Namun demikian, efektivitasnya sangat

---

---

bergantung pada kualitas pengungkapan, karakteristik pengguna, serta lingkungan institusional dan budaya tempat KAM diterapkan.

**Kata Kunci:** *Key Audit Matters*, Komunikasi Auditor, Laporan Keuangan, ISA 701

---

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, pengungkapan *key audit matters* (KAM) telah berkembang menjadi suatu aspek yang sangat penting dalam praktik audit. Hal ini terutama terjadi setelah diberlakukannya *International Standard on Auditing* (ISA) 701, yang kemudian diadopsi secara resmi di Indonesia menjadi Standar Audit (SA) 701. KAM sendiri merupakan bagian dari laporan auditor independen yang secara khusus memuat hal-hal penting atau signifikan yang menjadi perhatian utama auditor selama proses pemeriksaan laporan keuangan suatu entitas. Munculnya fenomena KAM ini didorong oleh adanya tuntutan peningkatan transparansi dan kebutuhan komunikasi yang lebih baik antara auditor dan para pemangku kepentingan laporan keuangan (seperti investor dan kreditor). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan KAM, laporan auditor cenderung bersifat *boilerplate* dan kurang memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan, sehingga menimbulkan *audit expectation gap* antara auditor dan para pemangku kepentingan (Goicoechea et al., 2021). Tujuan utama dari pengungkapan KAM adalah menyediakan data yang relevan dan signifikan tambahan agar pengguna laporan keuangan lebih memahami risiko inti dari sebuah entitas dan proses audit yang telah dilakukan oleh auditor. (Sirois et al., 2018) menunjukkan bahwa keberadaan KAM dalam laporan auditor meningkatkan fokus dan pemahaman pengguna terhadap area audit penting, meskipun tidak selalu memberikan pemahaman teknis yang mendalam mengenai prosedur audit. Dengan adanya pengungkapan KAM ini, akan tercipta sarana komunikasi yang lebih efektif antara auditor dengan pengguna laporan keuangan, sehingga dapat membantu meminimalisir terjadinya kesenjangan informasi yang menjadi isu di dunia audit, terutama Indonesia yang masih tergolong baru dalam menerapkan pengungkapan KAM ini.

Isu utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah peran *key audit matters* (KAM) sebagai alat komunikasi auditor dengan pengguna laporan keuangan. Komunikasi ini memiliki peran yang sangat penting, sebab melalui pengungkapan KAM, auditor dapat secara terbuka dan jelas menginformasikan hal-hal yang dianggap paling signifikan selama proses audit. Transparansi dan kejelasan informasi yang disampaikan auditor melalui KAM dapat meningkatkan pemahaman serta kepercayaan para pengguna laporan keuangan terhadap data dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut. Selain sebagai elemen pelaporan, KAM juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh pengguna laporan keuangan. Dengan adanya KAM yang tertuang dalam laporan auditor independen, para pengguna laporan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas terkait area-area yang memerlukan perhatian khusus.

Beberapa penelitian terdahulu memberikan gambaran yang relevan terkait peran *key audit matters* (KAM) dalam meningkatkan kualitas komunikasi auditor, khususnya dalam konteks pelaporan audit. Salah satunya, penelitian yang dilakukan oleh (Emilio, Kurniani, & Yanto, 2022) dengan menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis persiapan Indonesia dalam mengimplementasikan standar ISA 701 melalui regulasi dan pedoman yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan KAM dirancang untuk meningkatkan transparansi proses audit serta memperdalam pertimbangan profesional auditor dalam menentukan area audit yang signifikan. Namun, penelitian ini menekankan aspek kesiapan regulasi dan

kerangka implementasi, sehingga temuan yang dihasilkan bersifat konseptual dan belum menguji secara langsung respon atau persepsi pengguna laporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Ariadi, Oktavia, & Batam, 2023) yang meneliti terkait dengan pengaruh pengungkapan KAM terhadap nilai komunikatif laporan auditor di Indonesia. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa keberadaan KAM berpotensi meningkatkan nilai informatif laporan auditor, khususnya dalam memberikan penjelasan mengenai area berisiko tinggi dan pertimbangan audit yang signifikan. Meski demikian, temuan tersebut masih bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik regulasi serta praktik audit di Indonesia.

Dalam penelitian ini, keterbaruan yang bisa dilihat yaitu pada fokus utamanya yang secara mendalam dan komprehensif meneliti terhadap fungsi *key audit matters* (KAM) sebagai sarana yang mampu menjembatani komunikasi antara auditor dan pengguna laporan keuangan, dengan penekanan pada peran strategis KAM dalam meningkatkan transparansi dan pemahaman terkait risiko audit. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pengguna laporan keuangan terkait nilai komunikatif yang tertuang dalam pengungkapan KAM dalam konteks praktik audit modern, khususnya bagi Indonesia yang masih relatif baru dalam penerapan pengungkapan KAM.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan diangkat adalah bagaimana peran *key audit matters* (KAM) dalam meningkatkan komunikasi antara auditor dengan pengguna laporan keuangan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji literatur yang membahas fungsi KAM sebagai media komunikasi yang efektif antara auditor dengan pengguna laporan keuangan, serta memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi *Key Audit Matters* (KAM) dalam meningkatkan transparansi dan pemahaman risiko dalam laporan auditor independen. Penelitian ini mengkaji peran Key Audit Matters (KAM) dalam meningkatkan komunikasi antara auditor dan pengguna laporan keuangan dengan pendekatan kualitatif melalui studi literatur dari sepuluh artikel jurnal internasional terakreditasi Scopus periode 2020–2025 yang diperoleh secara sistematis dari Google Scholar dan ScienceDirect. Hasil analisis menunjukkan bahwa KAM berkontribusi signifikan dalam meningkatkan transparansi dan mengurangi ketidakseimbangan informasi, khususnya pada firma audit non-Big 4, meskipun efektivitasnya dipengaruhi oleh konteks budaya, tingkat pemahaman pengguna, dan karakteristik risiko yang diungkap. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis berupa wawasan bagi auditor dan pemangku kepentingan dalam memanfaatkan KAM sebagai alat komunikasi strategis, serta kontribusi teoretis dengan memperkaya kajian komunikasi audit dan implementasi standar ISA 701, sekaligus membuka peluang untuk penelitian selanjutnya.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menggambarkan hubungan antara prinsipal (pemilik atau pemegang saham) dengan agen (manajemen) di mana agen diberi kewenangan guna mengelola sumber daya prinsipal. Dalam hubungan ini, terdapat potensi konflik kepentingan karena agen mungkin memiliki tujuan yang berbeda dengan prinsipal dan informasi yang dimiliki agen seringkali lebih lengkap. Menurut (Jensen & Meckling, 1976), Teori Keagenan menekankan perlunya mekanisme pengawasan dan pelaporan untuk mengurangi masalah asimetri informasi dan memastikan agen bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Dalam konteks audit, pengungkapan KAM merupakan salah satu mekanisme yang membantu mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan transparansi antara manajemen, auditor, dan pengguna laporan keuangan sehingga memperkuat akuntabilitas dan kepercayaan.

Menurut *International Standard on Auditing* (ISA) 701, *key audit matters* (KAM) didefinisikan sebagai isu-isu yang menurut pertimbangan profesional auditor paling signifikan dalam audit laporan keuangan periode berjalan, yang dipilih dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola (IAASB, 2015). Sementara itu, menurut Standar Audit (SA) 701 yang diadopsi di Indonesia, *key audit matters* adalah hal-hal yang, dalam penilaian profesional auditor, paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode berjalan. SA 701 menegaskan bahwa auditor harus mengidentifikasi, menjelaskan alasan pemilihan, serta mengomunikasikan bagaimana KAM tersebut ditangani dalam laporan audit, dan KAM dipilih dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola (IAPI, 2021). Pengungkapan KAM dilakukan untuk memperkuat transparansi serta memberikan informasi tambahan yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan, dengan menekankan pada bagian-bagian yang memiliki risiko kesalahan penyajian material yang lebih besar atau membutuhkan perhatian khusus selama pelaksanaan audit.

Komunikasi auditor merupakan proses menyampaikan informasi mengenai bagian-bagian audit yang paling penting dan memerlukan perhatian khusus, baik kepada pihak yang mengawasi tata kelola perusahaan maupun kepada para pengguna laporan keuangan. Konsep ini sejalan dengan *audit communication theory* yang memandang laporan auditor sebagai sarana komunikasi untuk mengurangi asimetri informasi antara auditor dan para pemangku kepentingan (Sirois et al., 2018). Standar Audit (SA) 701 menggarisbawahi bahwa pengungkapan *key audit matters* (KAM) bertujuan utama untuk memperbaiki kualitas komunikasi dalam laporan auditor dengan cara meningkatkan transparansi terkait proses audit yang telah dijalankan. Selain memperkuat hubungan antara auditor, manajemen, dan komite audit, proses ini juga dapat memperjelas area mana yang menjadi fokus utama dari auditor sehingga dapat menciptakan tata kelola yang lebih baik untuk perusahaan yang telah diaudit. Dengan demikian, komunikasi melalui KAM dapat meningkatkan pemahaman pengguna laporan keuangan terhadap risiko dan pertimbangan profesional auditor, sekaligus menyediakan informasi tambahan yang membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi, serta berperan penting mengurangi audit *expectation gap* dan meningkatkan kepercayaan terhadap proses audit.

Pengguna laporan keuangan merupakan pihak-pihak, baik individu maupun kelompok, yang memanfaatkan data yang terdapat dalam laporan keuangan sebagai landasan dalam membuat keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan dapat meliputi pemegang saham, investor, kreditor, regulator, manajemen, serta pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap kinerja dan kondisi keuangan suatu entitas. Penyajian *key audit matters* (KAM) dalam laporan audit dapat memberikan manfaat berupa informasi yang lebih rinci mengenai area berisiko tinggi dan kompleksitas audit, sehingga membantu pengguna laporan keuangan dalam menilai kualitas audit dan risiko (Sirois et al., 2018). Selain itu, keterbukaan yang diperoleh melalui pengungkapan KAM membantu para pengguna dalam mengevaluasi kualitas audit serta tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan.

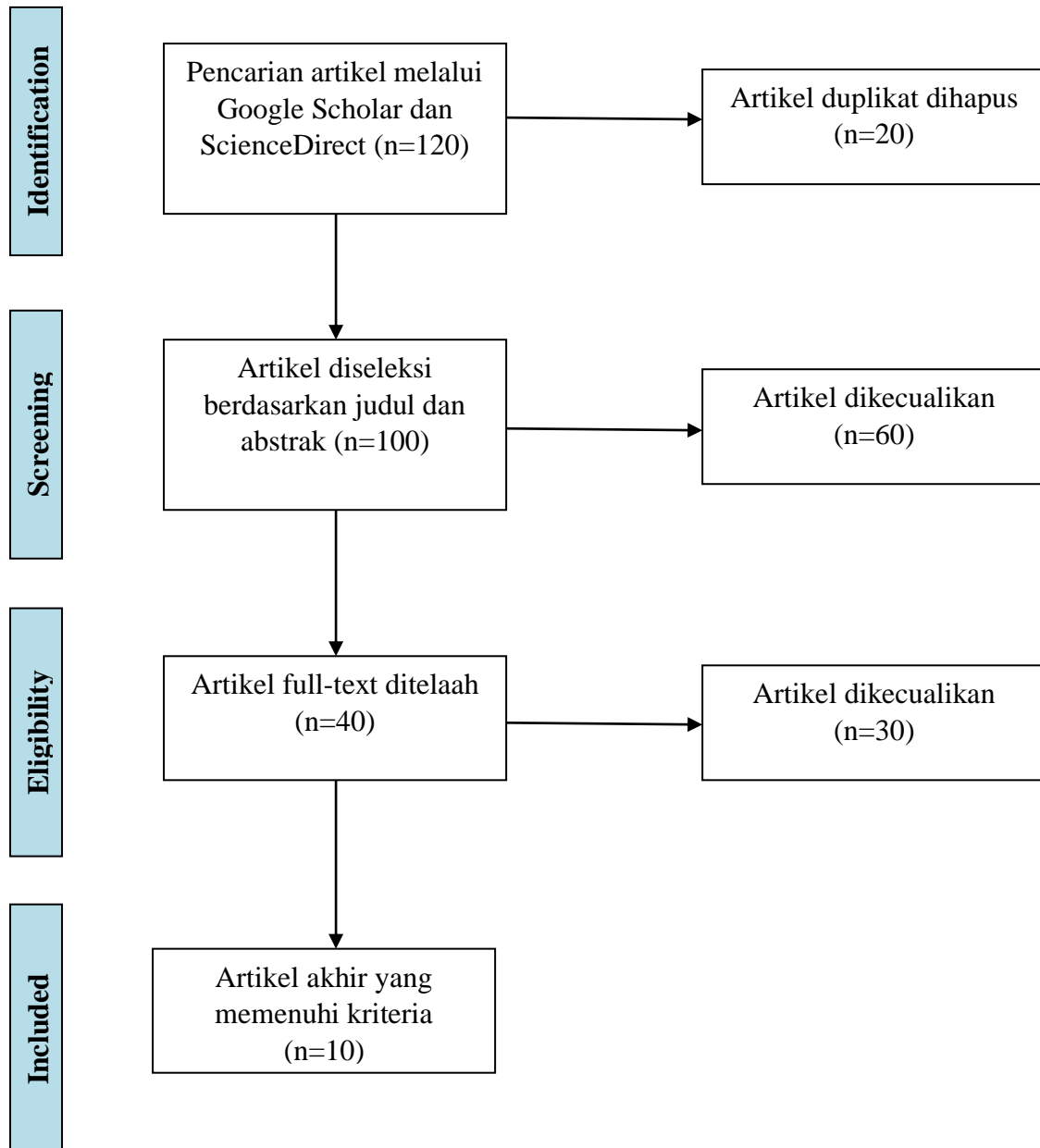
## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *systematic literature review* (SLR) sebagai dasar analisis. Menurut (Creswell, 2014), menyatakan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena melalui pengumpulan serta pengolahan data berupa deskripsi, seperti dokumen dan teks. Sementara itu, menurut Pati & Lorusso (2018), SLR merupakan cara sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan, dan menyajikan temuan

dari berbagai studi penelitian tentang pertanyaan penelitian atau topik yang diminati. Metode SLR mencakup dua tahapan yaitu peninjauan literatur dan identifikasi artikel secara sistematis berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan dengan mengacu pada *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). PRISMA merupakan pedoman yang disusun berbasis diagram alur dan bukti empiris yang bertujuan membantu penulis dalam menyusun tinjauan literatur secara sistematis dan terstruktur (Pati & Lorusso, 2018).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari jurnal Internasional yang telah terakreditasi oleh Scopus yang relevan dengan topik peran *key audit matters* (KAM) sebagai komunikasi auditor dengan pengguna laporan keuangan. Studi ini menerapkan sejumlah langkah untuk menyeleksi dan memilih artikel maupun penelitian sebelumnya, dimulai dengan penetapan kata kunci yang akan digunakan guna mencari penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang dibahas. Pada tahap awal, dilakukan identifikasi kata kunci atau istilah yang relevan untuk digunakan dalam pencarian pada basis data yang telah ditetapkan. Menurut Snyder (2019), Kata atau frasa pencarian merupakan istilah yang dipakai untuk menemukan artikel, buku, maupun laporan yang relevan. Pemilihan istilah ini sebaiknya mengacu pada kata-kata dan konsep yang memiliki hubungan langsung dengan pertanyaan penelitian. Dengan demikian, guna memperoleh artikel yang sesuai dengan rumusan penelitian, kata kunci yang digunakan meliputi: “*key audit matters*”, “*key audit matters and their impact*”, dan “*disclosure of key audit matters*”. Basis data yang dimanfaatkan untuk pencarian antara lain Google Scholar dan ScienceDirect. Google Scholar dipilih dalam penelitian ini karena kemampuannya yang efektif dalam mengenali dokumen dengan jumlah sitasi tinggi (Martín-Martín et al., 2018). Selain itu, (Yoga & Dinarjito, 2021) dalam penelitiannya juga memanfaatkan Google Scholar, yang dapat diakses secara bebas, merupakan salah satu sumber data dalam tinjauan pustaka sistematis mereka. Rentang data artikel yang dipilih meliputi periode lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga tahun 2025. Berdasarkan kata kunci pencarian yang digunakan, diperoleh 120 artikel teridentifikasi. Namun, 20 artikel dihapus karena termasuk duplikat.

Pada tahap kedua, dilakukan penyaringan terhadap 100 artikel sebelumnya yang relevan dengan kata kunci. Penyaringan artikel ini dilihat dari judul artikel atau abstraknya apakah sesuai dengan topik yang akan dibahas. Berdasarkan kriteria ini, menghasilkan 40 artikel relevan dan 60 artikel dikecualikan. Pada tahap terakhir, dilakukan penilaian kelayakan dengan melakukan analisis menyeluruh dan lebih detail terhadap keseluruhan artikel untuk mengetahui jenis artikel dan fokus pembahasan artikel tersebut. Hanya artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi yang terindeks oleh Scopus yang akan diproses. Selain itu, artikel harus fokus pada pembahasan peran *key audit matters* (KAM) terkait sebagai alat komunikasi auditor dengan pengguna laporan keuangan untuk dimasukkan sebagai artikel akhir untuk ditinjau. Artikel berupa tesis, buku, disertasi, kertas kerja, surat komentar, dan artikel lainnya yang tidak dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus dikecualikan. Berdasarkan penyaringan akhir, 30 artikel dikecualikan. Metode penyaringan yang ketat digunakan dalam menentukan artikel akhir yang akan ditinjau guna memastikan kualitas dokumen sumber yang ditinjau (Tranfield et al., 2003). Dengan melalui metode penyaringan yang ketat, diperoleh 10 artikel terpilih untuk ditinjau yang kemudian diurutkan berdasarkan tahun publikasinya untuk dianalisis lebih lanjut.



Gambar 1. SLR dengan Metode Prisma

Sumber: Data diolah (2025), diadaptasi dari (Page, McKenzie, et al., 2021; Page, Moher, et al., 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Kumpulan Artikel yang Terpilih untuk Dikaji**

No.	Judul Artikel	Peneliti	Nama Jurnal	Jurnal Peringkat
1.	When do investors value key audit matters?	Moroney et al. (2021)	European Accounting Review	Q1
2.	The effect of disclosing key audit matters and accounting standard precision on the audit expectation gap	Coram & Wang (2020)	International Journal of Auditing	Q1
3.	The effects of key audit matters on the auditor's report's communicative value: Experimental evidence from investment professionals and non-professional investors	Köhler et al. (2020)	Accounting In Europe	Q1
4.	Investor reactions to key audit matters: Financial and non-financial contexts	Hoang et al. (2023)	Accounting & Finance	Q1
5.	The Informative Value of Key Audit Matters in the Audit Report: Understanding the Impact of the Audit Firm and KAM Type	Gambetta et al. (2023)	Australian Accounting Review	Q2
6.	Are key audit matter disclosures useful in assessing the financial distress level of a client firm?	Camacho-Miñano et al. (2024)	British Accounting Review	Q1
7.	The effect of key audit matters and management disclosures on auditors' judgements and decisions: An exploratory study	Ma et al. (2024)	British Accounting Review	Q1
8.	Do key audit matters matter? Correspondence between auditor and management disclosures and the role of audit committees	Hosseinniakani et al. (2024)	Journal of International Accounting, Auditing and Taxation	Q2
9.	Does Key Audit Matters (KAMs) Disclosure Affect Corporate Financialization?	Zhao et al. (2025)	Journal of Contemporary Accounting and Economics	Q2
10.	Analysis of non-English key audit matters: Do key audit matters influence investor sentiment?	Kitiwong et al. (2025)	Journal of International Accounting, Auditing and Taxation	Q2

Sumber: Data diolah (2025)

**Tabel 2. Temuan Penelitian**

Peneliti	Hasil/Temuan Utama
Moroney et al. (2021)	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk menguji pengaruh penyertaan Key Audit Matters (KAM) pada laporan auditor independen terhadap persepsi investor mengenai nilai audit dan kredibilitas auditor, dengan mempertimbangkan ukuran firma audit (Big 4 vs Non-Big 4). Data yang diperoleh berasal dari respon investor non-profesional yang diekspos pada laporan audit dengan dan tanpa KAM. Hasil menunjukkan bahwa KAM meningkatkan persepsi nilai dan kredibilitas audit hanya ketika audit dilakukan oleh firma Non-Big 4, sedangkan untuk Big 4, persepsi tersebut sudah tinggi tanpa memandang ada tidaknya KAM. Studi ini menegaskan bahwa KAM berfungsi sebagai alat komunikasi yang meningkatkan persepsi nilai dan kredibilitas audit terutama di firma audit yang kurang dikenal, sehingga berpotensi memperkuat kepercayaan investor dan kualitas keputusan investasi melalui peningkatan transparansi dan informasi yang disampaikan auditor.
Coram & Wang (2020)	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan melibatkan pengguna laporan keuangan non-profesional untuk menguji pengaruh pengungkapan Key Audit Matters (KAM) terhadap audit expectation gap (AEG). Data eksperimen menunjukkan bahwa pengungkapan KAM secara langsung tidak mengurangi AEG, namun ketika KAM terkait dengan standar akuntansi yang memiliki tingkat presisi tinggi, justru meningkatkan persepsi ketidakandalan laporan keuangan yang diaudit, sehingga memperbesar AEG. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun KAM bertujuan meningkatkan nilai komunikasi laporan audit dan mengurangi audit expectation gap terhadap auditor, efektivitasnya dipengaruhi oleh konteks standar akuntansi yang mendasari KAM tersebut.
Koehler et al. (2020)	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan melibatkan dua kelompok responden, yaitu investor profesional dan non-profesional, untuk menguji nilai komunikatif Key Audit Matters (KAM) dalam laporan auditor terkait goodwill impairment. Data diperoleh dari respons peserta yang diberikan skenario KAM dengan kondisi negatif (perubahan kecil dapat menyebabkan impairment) dan positif (perubahan besar diperlukan). Hasil menunjukkan bahwa profesional investasi menilai kondisi ekonomi perusahaan lebih baik pada kondisi KAM negatif dibandingkan positif, menandakan mereka mampu memproses informasi KAM secara efektif. Sebaliknya, investor non-profesional tidak menunjukkan respons signifikan terhadap keberadaan KAM, yang mengindikasikan kesulitan mereka dalam memahami informasi yang disampaikan melalui KAM. Temuan ini menegaskan bahwa peran KAM sebagai alat komunikasi auditor dengan pengguna laporan keuangan lebih efektif bagi pengguna yang memiliki pengetahuan dan pengalaman investasi, sementara bagi investor awam, KAM belum sepenuhnya meningkatkan pemahaman atau nilai informasi laporan audit.
Hoang et al. (2023)	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk menguji bagaimana keterkaitan antara Key Audit Matters (KAM) dengan pengungkapan risiko yang disampaikan oleh manajemen dapat memengaruhi penilaian risiko investasi oleh investor dalam konteks keuangan dan non-keuangan. Data eksperimen melibatkan respons investor terhadap skenario pengungkapan risiko tinggi dan rendah yang terkait atau tidak terkait dengan KAM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika manajemen mengungkapkan risiko tinggi, reaksi investor seragam tanpa dipengaruhi oleh keterkaitan KAM. Namun, pada risiko rendah, investor menilai risiko investasi lebih tinggi jika KAM terkait dengan risiko keuangan, dan justru menilai risiko lebih rendah jika KAM terkait risiko non-keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa nilai komunikatif KAM berbeda-beda tergantung pada konteks pengungkapan risiko, sehingga peran KAM sebagai alat komunikasi auditor dengan pengguna laporan keuangan bersifat kontekstual dan memengaruhi persepsi risiko investor secara berbeda di bidang keuangan dan non-keuangan.

Peneliti	Hasil/Temuan Utama
Gambetta et al. (2023)	Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis) untuk mengukur keterbacaan (readability) dan nilai informatif Key Audit Matters (KAM) dalam laporan audit independen, dengan membandingkan variasi berdasarkan firma audit yang melakukan audit dan jenis KAM yang diungkapkan, yaitu risiko pada tingkat entitas atau tingkat akun. Penelitian ini mengambil objek perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam daftar FTSE 100 selama rentang waktu 2013 hingga 2016. Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa nilai informatif KAM baik dalam deskripsi masalah utama maupun prosedur audit terkait bervariasi tergantung pada firma audit yang bertanggung jawab dan jenis risiko yang diungkapkan. Studi ini juga mengemukakan bahwa firma audit memiliki insentif untuk meningkatkan atau menurunkan nilai informatif laporan audit melalui cara pengungkapan KAM.
Camacho-Miñano et al. (2024)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisis pengungkapan Key Audit Matters (KAM) selama enam tahun (2013–2018) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Saham Inggris (UK Premium-listed firms). Data yang digunakan meliputi jumlah KAM, tingkat risiko, dampak pada laporan keuangan, dan karakteristik individual KAM yang diungkapkan auditor. Sampel penelitian mencakup seluruh pengungkapan KAM perusahaan premium-listed di Inggris selama periode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak KAM yang diungkapkan, semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan (financial distress) perusahaan. Selain itu, KAM yang terkait dengan risiko tingkat entitas, risiko pada akun yang berdampak pada profitabilitas dan solvabilitas, serta jenis KAM tertentu lebih sering muncul pada perusahaan yang menghadapi kesulitan keuangan yang lebih tinggi. Temuan juga mengindikasikan bahwa KAM memiliki kemampuan prediktif dalam menilai tingkat kesulitan keuangan perusahaan pada periode berikutnya.
Ma et al. (2024)	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mengkaji bagaimana pengungkapan Key Audit Matters (KAM) dan pengungkapan manajemen terkait estimasi akuntansi subjektif dalam catatan kaki laporan keuangan memengaruhi persepsi auditor terhadap akuntabilitas dan keputusan penyesuaian yang mereka buat. Data diperoleh dari eksperimen yang melibatkan auditor yang diberikan skenario pengungkapan KAM dan catatan kaki manajemen mengenai estimasi nilai wajar. Hasil penelitian menemukan adanya efek substitusi antara pengungkapan KAM dan catatan kaki manajemen, di mana auditor merasa lebih rendah tingkat akuntabilitasnya ketika salah satu dari kedua pengungkapan tersebut ada. Namun, ketika kedua pengungkapan tersebut disajikan bersama-sama, auditor cenderung merekomendasikan penyesuaian nilai wajar yang lebih konservatif. Temuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan KAM berperan nyata dalam memengaruhi persepsi dan keputusan auditor, serta berinteraksi dengan pengungkapan manajemen untuk meningkatkan kehati-hatian dalam penilaian audit.
Hosseinniakani et al. (2024)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis teks berbasis “bag-of-words” untuk mengukur kesesuaian antara pengungkapan Key Audit Matters (KAM) oleh auditor dan pengungkapan kebijakan serta estimasi akuntansi signifikan oleh manajemen pada 201 perusahaan publik Swedia selama periode 2016–2018. Data dianalisis menggunakan ukuran kuantitas dan kualitas pengungkapan, seperti jumlah item akuntansi, total kata, dan kata unik terkait KAM. Temuan penelitian mengindikasikan terdapat hubungan positif antara pengungkapan oleh auditor dan manajemen, di mana korelasi tersebut lebih signifikan pada perusahaan yang memiliki komite audit yang independen dan berperan aktif. Analisis tambahan mengindikasikan bahwa kualitas pengungkapan manajemen meningkat setelah penerapan ISA 701, terutama di perusahaan yang memiliki komite audit independen. Temuan ini menegaskan peran penting KAM sebagai sarana komunikasi auditor dengan pengguna laporan keuangan, di mana keberadaan dan kualitas komite audit memperkuat sinergi antara pengungkapan auditor dan manajemen, sehingga

Peneliti	Hasil/Temuan Utama
(Zhao et al., 2025)	<p>meningkatkan transparansi dan keandalan informasi keuangan yang digunakan oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis empiris untuk menguji pengaruh pengungkapan Key Audit Matters (KAM) terhadap financialization perusahaan non-keuangan di Tiongkok. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan dan pengungkapan KAM perusahaan non-keuangan yang terdaftar di pasar saham Tiongkok. Peneliti melakukan analisis statistik untuk menguji hubungan antara pengungkapan KAM dan tingkat financialization, serta mekanisme yang memediasi hubungan tersebut, seperti myopia manajerial dan kendala pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan KAM secara signifikan menghambat financialization, terutama pada perusahaan dengan perhatian media rendah, kepemilikan institusional rendah, dan perusahaan non-BUMN. Selain itu, pengungkapan KAM meningkatkan transparansi informasi, mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik, serta meningkatkan kualitas audit dan kredibilitas laporan keuangan, sehingga menegaskan peran KAM sebagai alat komunikasi auditor dengan pengguna laporan keuangan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelaporan dan membatasi financialization berlebihan.</p>
Kitiwong et al. (2025)	<p>Penelitian ini menggunakan analisis teks dengan "bag of Thai words" pada laporan auditor dari 334 perusahaan di Thailand (2016–2017) untuk mengkaji pengaruh Key Audit Matters (KAM) terhadap sentimen investor. Hasil menunjukkan sentimen investor hanya merespons sedikit terhadap beberapa kategori KAM dan kata netral, sementara jumlah KAM serta kata negatif, positif, litigasi, atau ketidakpastian tidak berdampak. Temuan ini mengindikasikan bahwa KAM memiliki nilai informasi terbatas di pasar Thailand yang berbudaya kerahasiaan tinggi, di mana bahasa netral dalam KAM justru memicu skeptisisme dan diskon harga saham. Penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas KAM sebagai komunikasi auditor dengan pengguna laporan keuangan sangat dipengaruhi konteks budaya dan institusional, sehingga perlu disesuaikan agar lebih informatif dan efektif di pasar berkembang.</p>

### **Peran Key Audit Matters (KAM) dalam Meningkatkan Komunikasi antara Auditor dengan Pengguna Laporan Keuangan**

Peran *key audit matters* (KAM) sangat penting dalam memperbaiki komunikasi antara auditor dan pengguna laporan keuangan, yang dapat dianalisis melalui perspektif Teori Keagenan (*Agency Theory*). Teori ini menggambarkan hubungan antara prinsipal (pemilik saham) dan agen (manajemen), di mana sering terjadi ketidakseimbangan informasi dan potensi konflik kepentingan. Dalam konteks tersebut, KAM berfungsi sebagai alat pengawasan yang membantu mengurangi ketidakseimbangan informasi dengan mengungkapkan bagian-bagian audit yang paling penting dan berisiko tinggi. Sesuai dengan ketentuan *International Standard on Auditing* (ISA) 701 dan Standar Audit (SA) 701 di Indonesia, pengungkapan KAM bertujuan untuk meningkatkan transparansi serta kualitas komunikasi auditor kepada pengguna laporan keuangan dengan menjelaskan risiko utama dan prosedur audit yang telah dilakukan. Dengan demikian, hal ini tidak hanya mempererat hubungan antara auditor, manajemen, dan komite audit, tetapi juga menyediakan informasi tambahan yang membantu pengguna laporan keuangan memahami risiko serta pertimbangan profesional auditor, sehingga mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang lebih baik.

*Key audit matters* (KAM) terbukti berperan penting sebagai alat komunikasi auditor dengan pengguna laporan keuangan, khususnya dalam meningkatkan persepsi nilai dan kredibilitas audit. Moroney et al. (2021) menemukan bahwa KAM meningkatkan persepsi

nilai dan kredibilitas audit terutama pada firma audit Non-Big 4, di mana kepercayaan investor cenderung lebih rendah tanpa adanya KAM. Temuan ini sejalan dengan Köhler et al. (2020) yang menunjukkan bahwa KAM lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan persepsi positif pada investor profesional dibandingkan investor nonprofesional yang cenderung kesulitan memahami informasi KAM. Hoang et al. (2023) menambahkan bahwa nilai komunikatif KAM bersifat kontekstual, di mana reaksi investor terhadap KAM berbeda tergantung pada apakah risiko yang diungkapkan terkait dengan konteks keuangan atau non-keuangan. Hasil-hasil ini diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Yoga & Dinarjito (2021) yang menegaskan bahwa pengungkapan KAM secara signifikan meningkatkan nilai komunikatif laporan auditor dan memperkuat persepsi positif pengguna laporan keuangan terhadap hasil audit.

Namun, efektivitas KAM dalam mengurangi *audit expectation gap* (AEG) tidak selalu konsisten. Coram & Wang (2020) menemukan bahwa pengungkapan KAM tidak secara langsung mengurangi AEG, bahkan dalam beberapa kondisi dapat memperbesar AEG tersebut, terutama ketika KAM terkait dengan standar akuntansi yang memiliki tingkat presisi tinggi sehingga meningkatkan persepsi ketidakandalan laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Kitiwong et al. (2025) yang menunjukkan bahwa konteks budaya dan institusional, seperti di pasar Thailand yang memiliki budaya kerahasiaan tinggi, mempengaruhi bagaimana KAM diterima oleh investor, sehingga nilai informasi KAM menjadi terbatas dan kadang menimbulkan skeptisisme. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohman et al. (2025) yang menunjukkan bahwa *audit expectation gap* masih terjadi karena perbedaan persepsi antara auditor dan pengguna laporan keuangan. Pengungkapan seperti KAM tidak selalu efektif mengurangi AEG, terutama dipengaruhi oleh faktor budaya dan tingkat pemahaman pengguna laporan keuangan, sehingga nilai informasi KAM menjadi terbatas dan kadang menimbulkan skeptisisme.

Selain itu, KAM juga memiliki nilai informatif yang signifikan dalam menilai risiko dan kesulitan keuangan perusahaan. Gambetta et al. (2023) menunjukkan bahwa nilai informatif KAM bervariasi berdasarkan firma audit dan jenis risiko yang diungkapkan, baik pada tingkat entitas maupun akun. Camacho-Miñano et al. (2024) menambahkan bahwa semakin banyak KAM yang diungkapkan, semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan perusahaan, serta KAM memiliki kemampuan prediktif dalam menilai financial distress. Zhao et al. (2024) juga mengungkapkan bahwa pengungkapan KAM meningkatkan transparansi dan membatasi praktik *financialization* yang berlebihan, sehingga memperkuat kredibilitas laporan keuangan. Temuan ini didukung oleh Ariadi et al. (2023) yang menegaskan bahwa pengungkapan KAM dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan dan juga dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam menilai risiko serta kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan.

Interaksi antara pengungkapan KAM dengan pengungkapan manajemen dan peran komite audit juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas komunikasi audit. Ma et al. (2024) menemukan adanya efek substitusi antara pengungkapan KAM dan catatan kaki manajemen, di mana kombinasi keduanya mendorong auditor untuk mengambil keputusan yang lebih konservatif dan meningkatkan kehati-hatian dalam penilaian audit. Hosseinniakani et al. (2024) menegaskan bahwa kesesuaian antara pengungkapan auditor dan manajemen lebih kuat pada perusahaan dengan komite audit independen yang aktif, sehingga meningkatkan transparansi dan keandalan informasi keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh (Qadrina & Raharja, 2024) yang menunjukkan bahwa frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan KAM,

mencerminkan tingkat pengawasan dan komunikasi yang baik antara auditor dan manajemen, sehingga meningkatkan kualitas pengungkapan dan transparansi laporan audit.

Sejalan dengan hal tersebut, *key audit matters* (KAM) berperan secara signifikan dalam meningkatkan komunikasi antara auditor dan pengguna laporan keuangan dengan menyediakan informasi yang transparan dan relevan mengenai hal-hal utama dalam audit yang berdampak signifikan pada laporan keuangan. Pengungkapan KAM membantu mengurangi *audit expectation gap* dengan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang risiko dan prosedur audit yang dilakukan, sehingga meningkatkan kepercayaan dan pemahaman pengguna laporan keuangan terhadap kualitas audit. Selain itu, KAM memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara auditor, manajemen, dan komite audit, yang pada gilirannya mendukung tata kelola perusahaan yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih informasional oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Hal tersebut selaras dengan apa yang diatur dalam ISA 701 yang menyatakan bahwa komunikasi mengenai KAM dalam laporan auditor dapat memberikan dasar bagi pengguna laporan untuk berinteraksi lebih lanjut dengan manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terkait hal-hal yang berhubungan dengan entitas, laporan keuangan yang diaudit, atau proses audit yang dilakukan (IAASB, 2015). Namun, efektivitas KAM sebagai media komunikasi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemampuan teknis pengguna dalam memahami informasi audit, konteks risiko yang diungkapkan, serta peran auditor dan komite audit dalam menyajikan informasi yang tepat dan ringkas agar tidak membingungkan pengguna. Dengan demikian, KAM berfungsi sebagai alat komunikasi strategis yang meningkatkan transparansi dan pemahaman risiko audit, memperkuat hubungan antara auditor dan pengguna laporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian sepuluh artikel yang sudah dikaji, dapat disimpulkan bahwa *Key Audit Matters* (KAM) berpotensi besar meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas keputusan ekonomi, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas pengungkapan, karakteristik pengguna, serta lingkungan institusional dan budaya tempat KAM diterapkan. KAM terbukti meningkatkan persepsi nilai dan kredibilitas audit, terutama pada firma audit non-Big 4 yang sebelumnya kurang dikenal, sementara pada firma Big 4, persepsi tersebut sudah tinggi tanpa perlu adanya KAM. Namun, pengungkapan KAM tidak selalu efektif dalam mengurangi *audit expectation gap* (AEG), bahkan dalam beberapa kasus, KAM yang terkait dengan standar akuntansi presisi tinggi justru memperbesar AEG. Nilai informatif dan komunikatif KAM juga lebih dirasakan oleh investor profesional dibandingkan investor non-profesional, yang sering kali kesulitan memahami informasi KAM. Selain itu, pengaruh KAM terhadap persepsi risiko investasi sangat bergantung pada konteks keuangan atau non-keuangan. Efektivitas KAM juga sangat dipengaruhi oleh konteks budaya dan institusional; di pasar dengan budaya kerahasiaan tinggi seperti Thailand, KAM cenderung kurang berdampak pada sentimen investor dan bahkan bisa menimbulkan skeptisisme.

## REFERENSI

- Ariadi, D., Oktavia, V., & Batam, U. I. (2023). Dampak Penerapan Masalah Audit Utama di Indonesia. *Sinomika Journal*, 1(5), 1323–1332. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.641>
- Camacho-Miñano, M.-M., Muñoz-Izquierdo, N., Pincus, M., & Wellmeyer, P. (2024). Are key audit matter disclosures useful in assessing the financial distress level of a client

- firm? *The British Accounting Review*, 56(2), 101200. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2023.101200>
- Coram, P. J., & Wang, L. (2020). The effect of disclosing key audit matters and accounting standard precision on the audit expectation gap. *International Journal of Auditing*, (November), 1–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ijau.12203>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Emilio, J., Kurniani, M., & Yanto, W. (2022). Analisis Persiapan Indonesia dalam Menerapkan Key Audit Matters. 7(3), 383–391. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.4589>
- Gambetta, N., Sierra-garcía, L., Olavide, U. P. De, García-benau, M. A., & Valencia, U. De. (2023). The Informative Value of Key Audit Matters in the Audit Report: Understanding the Impact of the Audit Firm and KAM Type. *Australian Accounting Review*, 33(104), 114–134. <https://doi.org/10.1111/auar.12396>
- Goicoechea, E., Gómez-Bezares, F., & Ugarte, J. V. (2021). Improving Audit Reports: A Consensus between Auditors and Users. *International Journal of Financial Studies*, 9(2), 25. <https://doi.org/10.3390/ijfs9020025>
- Hoang, H., Moroney, R., Phang, S., & Xiao, X. (2023). Investor reactions to key audit matters: Financial and non-financial contexts. *Accounting & Finance*, 63(3), 3325–3349. <https://doi.org/10.1111/acfi.13041>
- Hosseinniakani, M., Overland, C., & Samani, N. (2024). Do key audit matters matter? Correspondence between auditor and management disclosures and the role of audit committees. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 55, 100617. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2024.100617>
- IAASB. (2015). *International Standard on Auditing (ISA) 701: Communicating Key Audit Matters in the Independent Auditor's Report*.
- IAPI. (2021). *Standar Audit (SA) 701: Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, V. 3, No.4. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kitiwong, W., Ekasingh, E., & Sarapaivanich, N. (2025). Analysis of non-English key audit matters: Do key audit matters influence investor sentiment? *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 58, 100670. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2024.100670>
- Koehler, annette, ratzinger, nicole, theis, J. (2020). Experimental evidence from investment professionals and non-professional investors. *Accounting In Europe*. <https://doi.org/10.1080/17449480.2020.1726420>
- Köhler, A., Ratzinger-Sakel, N., & Theis, J. (2020). The Effects of Key Audit Matters on the Auditor's Report's Communicative Value: Experimental Evidence from Investment Professionals and Non-professional Investors. *Accounting in Europe*, 17(2), 105–128. <https://doi.org/10.1080/17449480.2020.1726420>
- Ma, J., Coram, P., & Troshani, I. (2024). The effect of key audit matters and management disclosures on auditors' judgements and decisions: An exploratory study. *The British Accounting Review*, 56(2), 101301. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2023.101301>

- Martín-Martín, A., Orduna-Malea, E., & Delgado López-Cózar, E. (2018). Coverage of highly-cited documents in Google Scholar, Web of Science, and Scopus: a multidisciplinary comparison. *Scientometrics*, 116(3), 2175–2188. <https://doi.org/10.1007/s11192-018-2820-9>
- Moroney, R., Phang, S.-Y., & Xiao, X. (2021). When Do Investors Value Key Audit Matters? *European Accounting Review*, 30(1), 63–82. <https://doi.org/10.1080/09638180.2020.1733040>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Page, M. J., Moher, D., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... McKenzie, J. E. (2021). PRISMA 2020 explanation and elaboration: updated guidance and exemplars for reporting systematic reviews. *BMJ*, n160. <https://doi.org/10.1136/bmj.n160>
- Pati, D., & Lorusso, L. N. (2018). How to Write a Systematic Review of the Literature. *HERD: Health Environments Research & Design Journal*, 11(1), 15–30. <https://doi.org/10.1177/1937586717747384>
- Qadrina, M. F., & Raharja, S. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Key Audit Matters di Indonesia. 19(1), 67–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/wahana.19.015>
- Rohman, F., Putri, W. R. E., Fathia, S. N., Octary, A. D., & Majidah, R. (2025). Determinasi Pengungkapan Key Audit Matters: Perspektif Teori Audit Expectation Gap. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 272–282. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i1.4228>
- Sirois, L.-P., Bédard, J., & Bera, P. (2018). The Informational Value of Key Audit Matters in the Auditor's Report: Evidence from an Eye-Tracking Study. *Accounting Horizons*, 32(2), 141–162. <https://doi.org/10.2308/acch-52047>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- Yoga, B. S., & Dinarjito, A. (2021). The impact of key audit matters disclosure on communicative value of the auditor's report: a systematic literature review. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(1). <https://doi.org/10.21002/jaki.2021.02>
- Zhao, Y., Su, K., & Xu, Y. (2024). Does Key Audit Matters (KAMs) Disclosure Affect Corporate Financialization? *Journal of Contemporary Accounting and Economics*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jcae.2025.100491>
- Zhao, Y., Su, K., & Xu, Y. (2025). Does key audit matters (KAMs) disclosure affect corporate financialization? *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 21(3), 100491. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2025.100491>